

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian atau bisa diartikan metode penelitian ini adalah ilmu tentang alat dalam suatu penelitian.⁷² Metode penelitian didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur dan sistematis serta memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.⁷³

Metode penelitian merupakan suatu cara yang harus ditempuh, dilakukan atau dilalui dalam penelitian. Hal tersebut sesuai dengan makna metode yang berasal dari 2 (dua) kata, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* artinya jalan, sedangkan *hodos* artinya yang dilalui atau ditempuh. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁴

Dengan demikian, metode penelitian mampu dimaknai sebagai tata cara yang dilakukan dalam menempuh (jalan) suatu penelitian, maka pasti dalam penelitian menggunakan cara-cara tertentu yang akan ditempuh dalam proses penelitiannya, baik secara tahapan, proses, maupun tujuan akhir.⁷⁵

⁷² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 6.

⁷³ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 6.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 2.

⁷⁵ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 50.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang secara hasil akhir tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif, melainkan menggunakan pendekatan naturalistik dalam memahami fenomena tertentu.⁷⁶

Perolehan hasil tersebut dilakukan melalui sejumlah pengumpulan data, proses analisis, kemudian diintrepetasikan atau disajikan dalam bentuk data deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif merupakan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci.⁷⁷

Penelitian kualitatif merupakan sebuah cara kerja dalam penelitian yang menekankan aspek pendalaman data untuk mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian.⁷⁸ Menurut Bungin, pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sasarannya terbatas, namun kedalaman datanya tidak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.⁷⁹

Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme cara kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskripsi kata atau kalimat, yang disusun secara sistematis mulai dari menghimpun data dan menafsirkan data hingga melaporkan hasil penelitian.⁸⁰

⁷⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* ..., hlm. 52-53.

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ *Ibid.*

Metode deksriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.⁸¹

Sedangkan menurut Jalaludin Rakhmat, metode deskriptif merupakan cara penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variable demi variable, satu demi satu, dengan mengumpulkan beberapa data secara univarian, yang digunakan untuk mencari teori-teori tentatif, bukan menguji teori.⁸²

B. Sumber Data

Data diartikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang digunakan untuk suatu keperluan.⁸³ Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan.⁸⁴ Data juga merupakan fakta empirik yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dalam rangka kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan dari penelitian.⁸⁵

Sumber data adalah subyek asal darimana data itu diperoleh.⁸⁶ Sumber data merupakan subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 59.

⁸² *Ibid.*

⁸³ Amir Amri dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), hlm. 162.

⁸⁴ Azuar Juliandi dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014), hlm. 61.

⁸⁵ Sandu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 58.

⁸⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 118.

berupa benda, gerak, manusia, tempat dan lain sebagainya.⁸⁷ Sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui proses observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.⁸⁸ Sumber data primer merupakan jenis sumber data yang secara langsung dapat memberikan data kepada penulis dengan memperhatikan objek penelitian.⁸⁹

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa kata-kata maupun tindakan, sedangkan selebihnya hanya dikategorikan sebagai data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁰ Menurut Bungin, sumber data yang dimaksudkan di atas, yaitu sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁹¹

⁸⁷ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 109.

⁸⁸ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 94.

⁸⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 402.

⁹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

⁹¹ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 69.

Pencatatan sumber utama didapat melalui wawancara atau pengamatan maupun hasil usaha gabungan antara kegiatan melihat dan mendengarkan serta bertanya.⁹²

Untuk penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh peneliti berasal dari hasil observasi dan wawancara terhadap owner atau pemilik perusahaan serta karyawan. Adapun mengenai ketentuan subjek yang akan dijadikan sebagai responden penelitian, tidak ada ukuran pembatasan secara jumlah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mampu diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada.⁹³ Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁹⁴

Sumber data sekunder dimaknai sebagai salah satu sumber data lainnya yang bertujuan untuk mendukung penelitian. Sumber data sekunder dapat dikatakan juga sebagai sumber data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar data yang diberikan sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh.⁹⁵

Menurut Bungin, sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data sesudah sumber

⁹² *Ibid.*

⁹³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 103-104.

⁹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 403.

⁹⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development...*, hlm. 95.

data primer.⁹⁶ Sumber data sekunder berfungsi sebagai penguatan data pada penelitian. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua, dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹⁷

Untuk penelitian ini, sumber data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari dokumen yang berbentuk secara tertulis maupun tidak tertulis, seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah, kuesioner, situs web, sosial media, rekaman audio, pengambilan foto maupun video serta sumber literatur pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil.⁹⁸

Untuk memperoleh data dari penelitian yang dilakukan, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dan strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sejumlah data. Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan

⁹⁶ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 70.

⁹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 159.

⁹⁸ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif*..., hlm. 79.

data. Tanpa mengetahui tekniknya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.⁹⁹

Adapun untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan melakukan suatu observasi (pengamatan), proses interview (wawancara) serta pengumpulan arsip atau dokumen melalui dokumentasi (pengambilan audio, foto maupun video) untuk mendapatkan data primer yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁰⁰

Menurut Hadi, observasi merupakan rangkaian proses yang kompleks, yakni proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰¹ Sedangkan menurut Nasution, observasi dimaknai sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan, sebab memperoleh suatu fakta tentang kenyataan.¹⁰²

Pengumpulan data melalui observasi, dilakukan dengan pengamatan melalui suatu obyek yang diteliti. Observasi berarti peneliti juga berperan sebagai partisipan dimana akan berada bersama dengan pelaku dari objek penelitian.¹⁰³

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 224.

¹⁰⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 104.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 226.

¹⁰² Ibrahim, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 81.

¹⁰³ J.R Raco, *Metode Penelitian...*, hlm. 112.

Dua hal penting ketika melakukan observasi, yaitu proses pengamatan dan daya ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰⁴

Menurut Sanafisah Faisal, observasi diklasifikasikan kedalam 3 (tiga) bentuk, yaitu; observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation and covert observation*), dan observasi yang berstruktur (*unstructured observation*).¹⁰⁵

Adapun terkait penjelasan mengenai observasi secara terang-terangan dan tersamar, yaitu peneliti menyatakan terus terang kepada narasumber data bahwa ia sedang melakukan pengamatan dan atau penelitian untuk pengumpulan data. Tetapi, dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi. Hal ini diupayakan, untuk menghindari bilamana suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.¹⁰⁶

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran secara observasi melalui teknik terus terang dan tersamar. Hal itu bertujuan, agar penulis dapat mengetahui secara jelas terhadap aspek yang menjadi penyebab serta alasan yang mendukung terkait permasalahan yang sedang diteliti.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 145.

¹⁰⁵ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak 2017), hlm. 73.

¹⁰⁶ *Ibid.*

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara pihak yang mewawancarai dan yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh penjelasan terkait suatu topik pembicaraan, baik secara tatap muka maupun melalui media telekomunikasi.¹⁰⁷

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰⁸ Wawancara atau *interview* yang digunakan untuk penelitian itu berbeda dengan kegiatan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan atau pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden.¹⁰⁹

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan rangkaian studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Tetapi, jika peneliti sudah mempunyai fokus masalah yang akan diteliti, maka wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang hal-hal yang diketahui oleh responden terkait permasalahan tersebut.¹¹⁰

Terkait penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan salah satu teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya, selama

¹⁰⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 31.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 231.

¹⁰⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 108.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 232.

melakukan observasi penelitian, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang didalamnya.¹¹¹

Menurut Eisterberg, ada beberapa macam terkait teknik wawancara, seperti wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur. Adapun terkait penjelasan mengenai teknik wawancara semi struktur, yaitu dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih detail dan mendalam, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.¹¹²

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara secara semi terstruktur. Dimana, penulis memadukan informasi yang didapat melalui pedoman wawancara yang kemudian dilengkapi dengan penjelasan lain, terkait pendapat (kritik, saran dan masukan) maupun ide-ide kepada pemilik perusahaan, karyawan serta kepada konsumen yang pernah maupun sering berkunjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk bahan rujukan tersendiri atau berupa dokumen dan sebagian besar data tersebut berupa foto, arsip, catatan harian, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.¹¹³

Dokumen atau dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah

¹¹¹ *Ibid.*

¹¹² *Ibid.*, hlm. 233.

¹¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hlm. 64.

berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, sebuah gambar atau sejumlah karya monumental dari seseorang.¹¹⁴

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Sedangkan, sumber yang diperoleh dari data tersebut meliputi berbagai macam bentuk, seperti buku atau karya tulis, aturan dan kebijakan, laporan kegiatan, pengambilan foto, maupun film dokumenter serta bentuk penunjang lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹⁵

Data dalam jenis penelitian kualitatif, secara ketersediaan sumber lebih banyak didapatkan dari kalangan manusia atau *human resources*, yakni melalui langkah observasi dan wawancara. Sedangkan, ketersediaan sumber lain yang didapatkan selain dari manusia, diantaranya dapat berbentuk suatu dokumen, sebuah foto, dan bahan statistik.¹¹⁶

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan sejumlah pengumpulan arsip atau dokumen, melalui tata cara dokumentasi terhadap keseluruhan bentuk yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, baik secara tertulis maupun sebaliknya. Adapun bentuk dari dokumen tersebut, meliputi berkas maupun catatan hasil wawancara, hasil kuesioner yang disebar dan informasi yang tercantum dalam sebuah situs web atau sosial media, rekaman audio serta pengambilan foto maupun video yang berasal dari responden penelitian.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 240.

¹¹⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016), hlm. 90.

¹¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm. 115.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang bertujuan untuk memudahkan proses pengerjaan dan meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh, dengan keakuratan yang lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data.¹¹⁷

Terkait penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting sebagai kunci penelitian (*key instrument*). Oleh karena itu, sosok peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus divalidasi terlebih dahulu terkait tolak ukur kematangan penelitian kualitatif tersebut. Sebab, hal itu berujuan untuk mengetahui bentuk rancangan yang telah dilakukan, sehingga memungkinkan peneliti untuk secara langsung terjun ke lapangan.¹¹⁸

Validasi ini, meliputi alur validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti, baik secara akademik ataupun logistiknya. Peneliti kualitatif sebagai *key instrument*, memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya tersebut.¹¹⁹

Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari *hard instrument* dan *soft instrument*. *Hard instrument* seperti alat perekam dan kamera, sedangkan *soft*

¹¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hlm. 31.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 222.

¹¹⁹ *Ibid.*

instrument berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Disamping peneliti sebagai *key instrument*, terdapat *instrument* lainnya yang dijadikan sebagai *instrument* pembantu dalam penelitian ini, seperti alat perekam suara (*tape recorder*), pengambilan objek gambar (kamera foto dan video), pedoman wawancara, pedoman observasi dan lain sebagainya yang masih tetap dapat digunakan sebagai alat bantu penelitian, namun kedudukannya tidak pernah menggantikan posisi peneliti sebagai *key instrument*.¹²⁰

Untuk penelitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui perpaduan instrumen pendukung yang tersedia. Dimana, untuk *hard instrumen* menggunakan *smartphone* sebagai alat perekam suara sekaligus pengambilan gambar (memotret foto dan merekam video). Sedangkan, untuk *soft instrumen* menggunakan pedoman wawancara, lembar pernyataan kesediaan dan daftar nama serta biodata responden.

E. Uji Kredibilitas Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif.¹²¹ Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, maka diperlukan langkah uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai langkah pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara serta berbagai

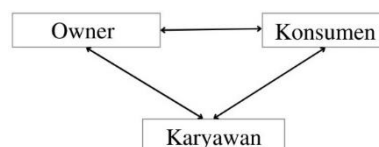
¹²⁰ Ibrahim, *Metode Penelitian...*, hlm. 135.

¹²¹ Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 95.

waktu.¹²² Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Menurut Moleong, mengenai teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut, dikelompokkan menjadi triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik, dan triangulasi teori.¹²³

Adapun terkait penjelasan teknik keabsahan data untuk triangulasi sumber, yaitu salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun seterusnya. Maka dengan teknik ini peneliti dapat memastikan kualitas data mana yang benar dan dapat dipercaya.¹²⁴

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹²⁵



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan jenis triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 273.

¹²³ Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 124.

¹²⁴ *Ibid.*

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 274.

penelitian. Dimana, penulis melakukan perbandingan data yang diperoleh dari pemilik, karyawan serta konsumen untuk memastikan kualitas data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan dan menafsirkan serta mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Hal tersebut, dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, pertemuan dan sebagainya sehingga data tersebut dapat dipahami serta ditafsirkan. Analisis data juga dapat dimaknai sebagai upaya peneliti untuk menguraikan sejumlah data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.¹²⁶

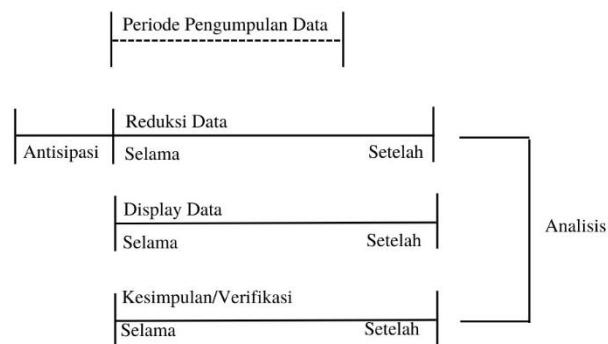
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan suatu analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya sampai ditemukan jawaban yang kredibel.¹²⁷

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dimana, penulis melakukan tahapan proses dari mulai reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan terhadap data penelitian yang didapat dari sumber data yang tersedia.

¹²⁶ Ibrahim, *Metode Penelitian ...*, hlm. 104.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 246.

Menurut Miles and Huberman, terkait rangkaian model analisis data yang dikembangkan itu memiliki penjelasan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²⁸ Berikut tahapan dari model analisis data menurut Miles dan Huberman, ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2
Komponen Analisis Data

Dari gambar di atas tersebut, dapat diketahui bahwa analisis data dengan konsep Miles dan Huberman, memiliki tiga tahapan sebagai berikut:¹²⁹

1. Data Reduksi (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

¹²⁸ *Ibid.*

¹²⁹ *Ibid.*, hlm. 247-253.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti, meliputi sejumlah proses penerjemahan dan peringkasan serta pemilahan terhadap keseluruhan jenis data yang telah diperoleh dari sumber data primer maupun sekunder.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data mampu disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart* serta sejenisnya. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti, meliputi proses perpaduan dan penyesuaian antara jenis data yang bersifat uraian dengan dokumentasi yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak dapat ditemukan. Temuan baru tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti, meliputi sejumlah proses pencocokan atas temuan atau data yang selama ini berhasil dihimpun saat berada di lapangan, baik sebelum maupun setelah kegiatan penelitian dilaksanakan.

G. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penyusunan penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan terhitung pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Untuk matriks waktu penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan					
		2024/2024					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	SK Judul						
2	Studi Pendahuluan						
3	Penyusunan Usulan						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengelolaan Data a. Penganalisaan Data						
6	Pelaporan: b. Penyusunan Laporan c. Laporan Hasil Penelitian						
7	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Gabucci Collection (CV. Gabucci Barokah Utama Tasikmalaya) yang berada di wilayah Jalan Cieunteung No. 306 RT 001/RW 001 Kelurahan Cilembang, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya Kode Pos 46123, Provinsi Jawa Barat.